



Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VI Sekolah Dasar

Aditya Nurikhlis¹ Mashudi² Siti Halidjah³ Agung Hartoyo⁴

¹²³⁴Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura Pontianak

¹adityanurikhlis@student.untan.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using project-based learning models on student learning outcomes in class VI thematic learning in elementary schools. This research is an experimental research with nonequivalent control group design by providing a multiple choice test to measure learning outcomes. The samples in this study were 19 students in grade VI at SDN 64 Singkawang and 26 students in grade VI at SDN 68 Singkawang. Based on the results of data processing, a significance value of 0.000 or less than 0.05 is obtained for learning outcomes. So it can be concluded that the project based learning model influences the learning outcomes of class VI students in elementary schools

Keywords: Learning Outcomes; Project Based Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas VI di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain nonequivalent control group dengan memberikan tes berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 64 Singkawang yang berjumlah 19 orang dan siswa kelas VI di SDN 68 Singkawang yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 untuk hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Hasil Belajar; Project Based Learning

PENDAHULUAN

Maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung dari bagaimana pendidikan yang sedang dijalankan. Pendidikan

mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan ke arah mana kemajuan dan membentuk kepribadian bangsa. Proses pendidikan

yang kita jalani saat ini melaju dengan pesat. Pendidikan pada abad 21 bertujuan untuk membangun pola pikir siswa menjadi pembelajaran yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya dengan tetap menyeimbangkan keterampilan dalam menghadapi globalisasi yang semakin hari semakin berkembang. Permasalahan kompleks yang dihadapi siswa maupun guru menuntut perlunya kolaborasi untuk memecahkan masalah yang ada secara lokal maupun global.

Sejalan dengan perkembangan yang ada, muatan kurikulum juga terus berkembang. Tuntutan kurikulum 2013 yang digunakan pada saat ini menuntut siswa memiliki kecakapan afektif, kognitif, maupun psikomotor, dan berakhlak mulia serta lebih aktif dalam proses pembelajaran. ([Nurdyansyah & Fahyuni, 2016](#)) menyatakan bahwa, “Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa, melainkan siswa adalah subyek yang memiliki kemampuan aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan”.

([Hendracipta, 2021](#)) menerangkan “model pembelajaran dapat menggambarkan atau mendeskripsikan prosedur pembelajaran, lingkungan belajar beserta penggunaan perangkat pembelajaran lainnya yang tersusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan sebuah kegiatan pembelajaran langkah demi langkah”. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar afektif peserta didik adalah project based learning. ([Syarif et al., 2017](#)) menyatakan bahwa, “project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran”. Dalam project based learning, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai

bentuk hasil belajar yang dihasilkan melalui sebuah produk. Peran guru dalam project based learning juga hanya sebagai fasilitator agar siswa mampu untuk mengembangkan daya imajinasi, inovasi, dan kreasi dengan optimal sesuai dengan produk yang akan dihasilkan. Model project based learning juga sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21 yaitu dengan mengembangkan kemampuan 4C yaitu critical thinking, communication, collaboration dan creativity. 4 keterampilan tersebut menjadi faktor penting dalam menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian dengan menggunakan model project based learning pernah dilakukan oleh ([Insyasiska et al., 2015](#)) dengan judul penelitian Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Biologi. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan 14% terhadap motivasi belajar, 31,1% untuk kreativitas siswa, kemampuan berpikir kritis meningkat 34%, dan kemampuan kognitif siswa juga meningkat 28,9%. Penelitian kedua dengan judul Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa ([Noviyana, 2017](#)) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada kelas eksperimen dengan model PjBL yaitu 86,39 lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa pada kelas kontrol yaitu 53,77. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh ([Sularmi et al., 2018](#)) dengan judul Pengaruh Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai berpikir kritis pasca post-test pada kelas eksperimen sebesar 21,04 dan 10,48 pada kelas kontrol. Perbedaan

dari ketiga penelitian di atas yang telah dipaparkan yaitu, pada penelitian yang akan penulis lakukan akan lebih fokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik pada kelas VI Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian di atas yang telah disebutkan terfokus pada mata pelajaran biologi, matematika, dan geografi. Semua penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Project Based Learning terhadap variabel terikat yang diteliti. Oleh sebab itu penulis tertarik menggunakan model project based learning untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas VI Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan metode agar memiliki tujuan yang jelas. (Mundir, 2012) menerangkan bahwa, “Penelitian ditinjau dari aspek metode, dapat dibagi menjadi penelitian survey, expostfacto, eksperimen, naturalistik, policy research, action research, evaluasi, sejarah, dan research and development (R&D)”. Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode eksperimen. Alasan digunakannya metode eksperimen pada penelitian ini karena peneliti akan melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa di kelas VI Sekolah Dasar.

(J. Creswell, 2015) menyatakan “the most common designs you will find in educational research are (1) true experiments; (2) quasy-experiments; (3) factorial designs; (4) time series experiments; (5) repeated measures experiments; (6) single subject experiments”. Berdasarkan bentuk penelitian eksperimen tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah quasy-experiments. Lebih lanjut (J. W. Creswell, 2012) menerangkan bahwa, “Quasi-experiments include

assignment, but not random assignment of participants to groups”. Bentuk quasy-experiments digunakan karena penulis hanya menggunakan dua kelas untuk diteliti. Sedangkan untuk desainnya menggunakan non-equivalent control group design. Menurut (Tuckman & Harper, 2012) “nonequivalent control group design gives researchers a capability to control for selection bias midway between those of the unacceptable intact-group comparison (a preexperimental design) and the pretest-posttest control group design”.

(Abdullah, 2015) mendefinisikan “populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan”. Sejalan dengan definisi tersebut, (Paramita et al., 2021) menjelaskan “Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar kelas VI di Kota Singkawang Kecamatan Singkawang Timur.

Menurut (Sidiq & Choiri, 2019) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniatur population)”. Sedangkan (Johnson & Christensen, 2020) menerangkan, “sampel is set of elements or cases taken from a larger population”. Sampel merupakan bagian dari elemen yang diambil dari populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah elemen dari populasi yang terpilih. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 64 Singkawang yang berjumlah 19 orang dan siswa kelas VI di SDN 68 Singkawang yang berjumlah 26 orang.

Dalam melakukan sebuah penelitian dan menemukan sebuah teori, peneliti haru melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. (Cohen et al., 2018) menerangkan “main kinds of data- collection instruments, with many variants included in each: questionnaires, interviews, observations, tests”. Menurut pendapatnya, Cohen dkk menyatakan bahwa dalam jenis pengoleksian instrumen data meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan tes. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini lembar soal untuk mengukur tes hasil belajar.

Arikunto (Murdiyanto, 2020) menerangkan bahwa “instrumen pengumpul data merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah”.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan Sedangkan tes pilihan ganda akan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa.

Dalam menganalisis data, peneliti terlebih dahulu menskor hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan kunci jawaban soal yang telah dibuat dan selanjutnya menghitung rata-rata (Me), hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian melakukan uji normalitas data dan homogenitas data serta melakukan uji-t untuk melihat pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Pre-Test

Sebelum masing-masing kelas diberikan perlakuan, maka penulis

terlebih dahulu melakukan tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 soal. Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan data bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 61,54 Sedangkan rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 56,84. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pre-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata pre-test kelas kontrol. Hasil perhitungan standar deviasi (SD) pada kelas eksperimen sebesar 8,339 dan pada kelas kontrol sebesar 7,305. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai eksperimen lebih tersebar merata dibandingkan kelas kontrol.

Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, maka dilanjutkan pemberian post-test untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan model project based learning. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 78,27 Sedangkan rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 64,21. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata post-test kelas kontrol Hasil perhitungan standar deviasi (SD) pada kelas eksperimen sebesar 7,341 dan pada kelas kontrol sebesar 6,294. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai eksperimen lebih tersebar merata dibandingkan kelas kontrol.

Uji Normalitas Data

Untuk menentukan normalitas data yang diuji, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria dalam pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan uji normalitas data pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,379 > 0,05 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,279 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan Hasil perhitungan uji normalitas data post-test kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,145 < 0,05 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,181 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Maka dapat dilanjutkan dengan perhitungan uji homogenitas.

Uji Homogenitas Data

Karena kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji paired sample t-test. Dalam pengujian digunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data homogen atau tidak berbeda secara signifikan.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan data pre-test diperoleh nilai sig 0,932 > 0,05. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data hasil belajar pre-test bersifat homogen.

Hasil perhitungan data post-test diperoleh nilai sig 0,364 > 0,05. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka

dapat disimpulkan data hasil belajar post-test bersifat homogen

Uji T-Test

Karena data bersifat normal dan homogen, maka dilakukan uji t-test dengan taraf signifikansi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai sig < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima.

Adapun hipotesis uji-t data post-test adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas VI Sekolah Dasar

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas VI Sekolah Dasar

Setelah dilakukan perhitungan uji-t independent diperoleh nilai sig 0,000. Dengan demikian, karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model project based learning terhadap m hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas VI Sekolah Dasar.

Hal ini sejalan dengan pendapat ([Maesaroh, 2022](#)) yang menerangkan “Project Based Learning merupakan model dalam penerapannya mampu mendorong semangat dan motivasi siswa siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru mampu melatih siswa untuk berani memberikan pendapat dan mempresentasikan hasil belajar kelompok”. Lebih lanjut ([Ayu et al., 2022](#)) menerangkan bahwa, “Project Based Learning memiliki beberapa kelebihan sehingga dirasa cocok diterapkan saat pelaksanaan pembelajaran daring. Kelebihan tersebut yakni dapat membuat kegiatan

pembelajaran menjadi lebih bermakna dan motivasi siswa juga meningkat

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas VI Sekolah Dasar, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas VI Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ibu Fenny selaku Kepala SDN 68 Singkawang, dan ibu Narita selaku Kepala SDN 64 Singkawang yang telah memberi izin kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Ayu, D., Manu, M., & Priantini, O. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 13(1). <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/index>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Creswell, J. (2015). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research I FIFTH EDITION (Fifth)*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*. Pearson.
- Hendracipta, N. (2021). *Buku Ajar Model-model Pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Insyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 9–11. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/713>
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2020). *Educational Research Quantitative Qualitative and Mixed Approaches Seventh Edition*. SAGE Publications.
- Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JM2PI: Jurnal Media Karya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 03(02). <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/jm2pi/article/view/523>
- Mundir. (2012). *Statistik Pendidikan*. STAIN Jember Press.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran.
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Edumath*, 3(2), 110–117. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif*. Nizamia Learning Centre.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Widya Gama Press.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya.

- Sularmi, Utaomo, D. H., & Ruja, I. N. (2018). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 475–479. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Syarif, M., Susilawati, E., Hendriani, Y., Sulaeman, A. A., & Agustiani, E. D. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*.
- Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (2012). *Conducting Educational Research*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.